

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

**Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya, dan jasa serta risiko kedepan di Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut:**

1. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Juli 2024 menunjukkan **penurunan** harga sebesar **0,14** persen dibanding bulan Juni 2024. Komoditas yang memberikan andil terhadap penurunan IPH Juli 2024 adalah cabai merah, bawang merah, dan jeruk. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama Juli 2024 adalah cabai merah pada minggu ke-1 sampai minggu ke-3, sementara pada minggu ke-4 komoditi cabai rawit yang tinggi fluktuasi harganya.
  2. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Agustus 2024 masih menunjukkan **kenaikan** harga yaitu sebesar **0,50** persen dibanding bulan Juli 2024. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Agustus 2024 adalah beras, cabai rawit, dan cabai merah. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama Agustus 2024 adalah cabai rawit pada minggu ke-1 dan minggu ke-5, dan komoditi jeruk mengalami fluktuasi harga tinggi pada minggu ke-2 sampai minggu-4.
  3. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan September 2024 sampai minggu ke-2 adalah menunjukkan **penurunan** harga yaitu sebesar **2,98** persen dibanding bulan Agustus 2024. Komoditas yang memberikan andil terhadap penurunan IPH September 2024 adalah cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras, dan beras. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama September 2024 adalah cabai rawit dan cabai merah.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

**Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut:**

1. Ketersediaan pasokan komoditas pangan bisa dipengaruhi dari perubahan cuaca ekstrim dan alih fungsi lahan pertanian yang dapat mengakibatkan menurunnya produksi pangan lokal.
  2. Keterjangkauan harga sangat dipengaruhi oleh gejolak harga atau fluktuasi harga komoditas terutama menjelang hari besar keagamaan dan tahun baru yang memiliki kecenderungan harga-harga komoditas mengalami kenaikan.
  3. Kelancaran distribusi komoditas pangan khususnya yang bukan produksi lokal sangat berpengaruh terhadap keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan.
  4. Komoditas beras, cabai, daging ayam ras, bawang sering menjadi andil dalam kenaikan harga, dibutuhkan perhatian dari pemerintah daerah dalam memantau ketersediaan pasokan dan gejolak harga
  5. Berfluktuasinya harga bawang merah dan bawang putih
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut:**

- Mengeluarkan Surat Edaran Gerakan Tanam Cabai melalui pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya mencukupi ketersediaan dan kebutuhan cabai di masyarakat.
2. Melakukan monitoring serta pembinaan terhadap perkembangan pertanaman cabai yang ada di masyarakat dan kelompok tani.
  3. Melakukan panen dengan menggunakan alat mesin pertanian berupa Combine Harvester Besar (CHB). Selain percepatan panen padi alat ini dapat mengurangi resiko kehilangan hasil sehingga produksi tinggi.
  4. Untuk meningkatkan produksi pangan khususnya komoditas padi agar bisa swasembada pangan dengan melakukan perluasan area tanam (PAT), salah satunya yaitu Kegiatan Pompanisasi dari Dirjen PSP Kementerian Pertanian. Kegiatan Pompanisasi di Kabupaten Way Kanan melalui Bantuan Pompa Air sebanyak 159 Unit yang telah disalurkan ke kelompok tani penerima.
  5. Melakukan tanam padi yang sumber airnya diperoleh dari pemanfaatan mesin pompa dan irigasi perpompaan. Dengan adanya mesin pompa petani dapat melakukan tanam lebih cepat walaupun musim hujan belum turun.
  6. Melaksanakan Pemantauan Setiap Hari Untuk Menjaga Stabilitas Harga dan Ketersediaan Pasokan Sembilan Bahan Pokok dan Barang Penting oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
  7. Gerakan Pangan Murah kab. Way Kanan Prov. Lampung Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kab. Way Kanan, Rabu 21 Agustus 2024 di Halaman Balai Kampung Negeri Baru Kec. Umpu Semenguk Acara Gerakan Pangan Murah di buka oleh Ketua Dewan Kab. Way Kanan dan dihadiri oleh unsur Pemerintah Daerah dan Forkopimda Kab. Way Kanan.
  8. Melaksanakan Kegiatan Monitoring Harga Bahan Pokok Oleh Dinas Ketahanan Pangan Tanggal 03 Juli 2024, 28 Agustus 2024, dan 03 September 2024 di Pasar KM 02 Blambangan Umpu.
  9. Pemda Way Kanan melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Way Kanan melakukan pemantauan terhadap harga kebutuhan pokok dalam rangka pengendalian inflasi. Langkah tersebut sebagai upaya dalam rangka menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan stok kebutuhan pokok bagi masyarakat Kabupaten Way Kanan. Monitoring harga kebutuhan pokok ini dilaksanakan pada Rabu, 04 September 2024 di Pasar KM 02 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan. Dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Way Kanan, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Kepala BPKAD, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Dinas TPH dan Peternakan, Satgas Pangan bersama anggota TPID Kabupaten Way Kanan. Tidak ada kenaikan harga terhadap komoditas cabe rawit, cabe merah dan beras yang Minggu kemarin mengalami kenaikan IPH sebesar 0,5 persen pada Minggu lalu.
  10. Kegiatan Pasar Murah bersubsidi, Pemerintah Provinsi Lampung di Kampung Bengkulu Kec. Gunung labuhan Kab. Way Kanan, dalam rangka pengendalian Inflasi di Kab. Way Kanan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2024.
  11. Perjanjian Kerja Sama Antar Daerah Penghasil Komoditi Dalam Rangka Penanganan Inflasi Daerah Kabupaten Way Kanan dengan Kabupaten Lampung Barat.
  12. Mengikuti Rakor TPID Kab Way Kanan yang dilaksanakan setiap minggu dipimpin oleh Mendagri.
  13. Penyediaan data IPH oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Way Kanan.
  14. Pelaporan Harian oleh Inspektorat Kabupaten Way Kanan ke Irjen Kemendagri terkait Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Way Kanan.
  15. Mendukung upaya pemerintah pusat dalam pengendalian harga komoditas pangan.
  16. Melaksanakan Rakor Pengendalian Inflasi Bersama TPID Kabupaten Way Kanan terkait Upaya-Upaya/Langkah-Langkah Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Way Kanan.
- 1.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut:**

Terus melakukan koordinasi bersama anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Way Kanan adalah sebagai berikut:**

1. Pemantauan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga komoditas pangan.
3. Perlu adanya pemantauan pada komoditas minyak goreng yaitu minyakita, baik dari segi ketersediaan pasokan, distribusi barang, serta harga HET di pasaran yang melebihi atau jauh diatas harga rata-rata. Termasuk mensosialisasikan kepada para pedagang terkait adanya perubahan HET minyakita.
4. Perlu adanya bantuan dan dukungan dari pemerintah daerah kepada petani atau peternak dalam rangka memantau hasil produksi dan harga jual.